

Peran Kondisi *Well-being* terhadap Persepsi Kinerja Kerja pada Karyawan Generasi Z

Shafa Naura Artalitha¹, Indrayanti²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹shafanaura@mail.ugm.ac.id, ²indrapsi@ugm.ac.id

Abstract

By 2025, the Generation Z population is predicted to reach one-third of the total workforce. One of the fundamental factors for a company's sustainability depends on the individual work performance of its employees. Well-being conditions are one of the factors predicted to play a role in work performance. This research aims to identify and understand the role of well-being conditions on perceptions of work performance in generation Z employees. Therefore, the participants in this research are generation Z employees (n=305). This research is quantitative research with a survey method for data collection using the PERMAH Profiler and Individual Work Performance Questionnaire (IWPQ) instruments. This research found a relationship between well-being conditions and work performance. Simultaneously, well-being conditions contribute to work performance. Partially, each aspect of well-being can influence work performance with the highest level being influenced by the accomplishment aspect.

Key words: well-being conditions, work performance, generation Z employees

Abstrak

Tahun 2025 mendatang, populasi generasi Z diprediksi mencapai sepertiga total angkatan kerja. Salah satu faktor fundamental keberlangsungan perusahaan bergantung pada kinerja kerja individu karyawannya. Kondisi *well-being* merupakan salah satu faktor yang diprediksi berperan dalam kinerja kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami peran kondisi *well-being* terhadap persepsi kinerja kerja pada karyawan generasi Z. Maka dari itu, partisipan dari penelitian ini merupakan karyawan generasi Z (n=305). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei untuk pengumpulan data dengan instrumen The PERMAH Profiler dan Individual Work Performance Questionnaire (IWPQ). Penelitian ini menemukan adanya hubungan kondisi *well-being* dengan kinerja kerja. Secara simultan, kondisi *well-being* memberikan sumbangan peran terhadap kinerja kerja. Secara parsial, setiap aspek *well-being* dapat memengaruhi kinerja kerja dengan tingkat tertinggi dipengaruhi oleh aspek *accomplishment*.

Kata kunci: kondisi *well-being*, kinerja kerja, karyawan generasi Z



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Kondisi Well-being terhadap Persepsi Kinerja Kerja pada Karyawan Generasi Z
SHAFNA NAURA ARTALITHA, Indrayanti, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>